

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penafsiran data, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran berbicara sebelum diberi perlakuan teknik kepala bernomor menunjukkan uji reliabilitas nilai hasil tes awal kelas eksperimen sebesar 0,50. Sementara itu, sebagai pembanding keberhasilan teknik kepala bernomor digunakan kelas pembanding (kontrol). Hasil tes awal kelas kontrol sebelum diberikan teknik konvensional memiliki uji reliabilitas sama dengan kelas eksperimen yaitu 0,50.
- 2) Pembelajaran berbicara setelah diberi perlakuan teknik kepala bernomor menunjukkan nilai uji reliabilitas hasil tes akhir kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan uji reliabilitas tes awal. Nilai reliabilitas tes akhir kelas eksperimen adalah sebesar 0,81. Sementara itu, nilai reliabilitas tes akhir yang diperoleh di kelas kontrol adalah sebesar 0,60. Hal itu membuktikan bahwa kemampuan berbicara siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol karena pertambahan (*gain*) yang diperoleh di kelas eksperimen adalah sebesar 0,31, sedangkan pertambahan (*gain*) di kelas kontrol adalah sebesar 0,10. Oleh sebab itu, kemampuan berbicara yang menggunakan teknik kepala bernomor lebih

tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbicara yang menggunakan teknik konvensional.

- 3) Perbedaan hasil pembelajaran berbicara sebelum dan sesudah perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan dengan uji-t. Berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata dua kelas dengan mencari deviasi standar gabungan diperoleh harga $t_{hitung} = 4,63$ dan $t_{tabel} = 1,99$, maka $t_{hitung} = 4,63 > t_{tabel} = 1,99$. Artinya, pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $db = 64$ disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa yang menggunakan teknik kepala bernomor lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbicara siswa yang menggunakan teknik konvensional.
- 4) Kemampuan berbicara siswa dapat meningkat karena teknik kepala bernomor dapat membantu mereka melatih mengungkapkan pendapat dan memberanikan diri untuk berbicara di depan teman-temannya. Selain itu, membantu memahami unsur-unsur intrinsik karena mereka saling bertukar pikiran, sehingga memberikan kesempatan berpendapat dan mengungkapkan agar dapat menikmati, mengakrabi, menghayati, dan memahami unsur-unsur intrinsik.
- 5) Penggunaan teknik kepala bernomor dalam pembelajaran berbicara yang telah di uji cobakan di kelas VIII D SPM Kartika Siliwangi 2 Bandung tahun ajaran 2010-1011 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman penulis sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Hasil tes akhir kemampuan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan teknik kepala bernomor mengalami peningkatan. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya sehingga tiap anggota memiliki kesempatan yang sama dalam berbicara karena dalam kelompok tersebut mendapatkan pekerjaannya masing-masing. Selain itu, mereka pun sangat bersemangat mengeluarkan pendapatnya mungkin karena masing-masing memakai topi bernomor yang menjadikan mereka berantusias. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia dapat menggunakan teknik kepala bernomor untuk dijadikan alternatif agar dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam berbicara.
- 2) Penulis merekomendasi kepada peneliti lain yang akan menggunakan teknik kepala bernomor untuk lebih jauh meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan cara lebih mengomentari isi novel tersebut, karena penulis hanya meneliti berbicara siswa dengan menggunakan media ringkasan novel mencari unsur –unsur intrinsiknya saja.